

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Desember 2022
Muhammad Faruq

Hubungan Konsumsi Kopi Terhadap Risiko Peningkatan Sindroma Metabolik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Halaman xv + 98 hal + 1 bagan + 11 tabel + 12 lampiran

Abstrak

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak menular, memiliki durasi yang panjang dan berkembang secara lambat. Sindroma metabolik adalah kombinasi dari beberapa kondisi medis, di dalamnya terdapat dislipidemia, kenaikan tekanan darah, resistensi insulin, dan kelebihan berat badan. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan konsumsi kopi terhadap risiko peningkatan sindroma metabolik pada mahasiswa tingkat akhir semester 8 angkatan 2018. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi korelasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study*. Sampel penelitian ini terdiri dari 84 sampel. Alat pengumpulan data adalah lembar kuesioner dan lembar observasi. Analisis data yang digunakan adalah uji Chi-Square. Hasil penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan dari hasil uji Chi-Square didapatkan $p\ value = 0,156 > 0,05$, dengan angka koefisien korelasi yang bernilai positif atau bellawanan arah dengan nilai r sebesar 0,147, sehingga tingkat kekuatan hubungan antar variabel konsumsi kopi dengan risiko peningkatan sindroma metabolik yaitu terdapat pada korelasi sedang, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga tidak terdapat hubungan yang bermakna. Rekomendasi penelitian ini pemilihan responden konsumsi kopi dapat memperluas cangkupan usia menjadi remaja hingga dewasa melihat setiap usia memiliki metabolisme yang berbeda, hal tersebut membuat hasil dari penelitian ini menjadi lebih akurat.

Kata Kunci: konsumsi kopi, sindroma metabolik, mahasiswa
Daftar Pustaka 32 tahun (2012-2022)

ABSTRACT

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER SCIENCE STUDY PROGRAM
NURSING FACULTY OF HEALTH SCIENCE**

Thesis, Desember 2022
Muhammad Faruq

Correlation between Coffee Consumption and Risk of Increased Metabolic Syndrome in Final Level Student of the Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Jember

Pages xv + 98 page + 1 chart + 11 tables 12 attachment

Abstract

Non-Communicable Diseases (PTM) are non-communicable chronic diseases which have a long duration and slowly develop. Metabolic syndrome is a combination of several medical conditions, including dyslipidemia, increased blood pressure, insulin resistance, and being overweight. The aim of the study was to analyze the relationship between coffee consumption and the risk of increasing metabolic syndrome in students at the end of 8 semesters of the 2018 class. The researchers used a correlational study with a Cross Sectional Study approach in conducting this study. The sample of this study consisted of 84 samples. The questionnaire and observation sheets were used as the instruments of this study. While, the simple random sampling technique was used for taking the sampling. The data analysis used is the Chi-Square test. The results of this study showed that there were no significant correlations from the results of the Chi-Square test, $p \text{ value} = 0.156 > 0.05$, with a positive correlation coefficient or opposite direction with an r value of 0.147. Thus, the strength of the relationship between coffee consumption variables and the risk of the increasing metabolic syndrome showed a moderate correlation, then H_0 is accepted and H_1 is rejected so that there are no significant correlations. The recommendation of this study is that the selection of coffee consumption respondents can broaden the age range from a teenager to an adult considering that each age has a different metabolism, this makes the results of this study more accurate.

Keyword: *coffee consumption, metabolic syndrome, mahasiswa*
Bibliography 32 years (2012-2022)